

VARIASI BAHASA SLANG PADA KOMENTAR POSTINGAN AKUN INSTAGRAM @AHQUOTE (KAJIAN FUNGSI BAHASA ROMAN JAKOBSON)

Gita Anggraeni

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
gita.18070@mhs.unesa.ac.id

Suhartono

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
suhartono@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara terperinci mengenai penggunaan bahasa slang dalam komentar postingan pada akun *instagram* @ahquote. Khususnya mengetahui bentuk variasi bahasa slang dan fungsi penggunaan variasi bahasa slang pada komentar postingan akun *instagram*. Bahasa adalah alat yang telah digunakan manusia dalam menyambung hubungan sosial baik melalui lisan, tulisan maupun kode tertentu agar segala sesuatu yang ingin disebarkan dapat diterima dan dimengerti pihak penerima pesan. Teori yang dipergunakan adalah sociolinguistik yang membahas tentang bahasa dan segala sesuatu yang sedikit banyak dialami oleh masyarakat yang terjadi karena ulah tindakan sosial. Setiap bahasa yang dipilih dan digunakan memiliki aturan, metode dan fungsi yang diterapkan dalam dimana bahasa itu dipergunakan semestinya. Adapun jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik yang dipilih adalah teknik dokumentasi dan teknik catat. Yang dipilih dan digunakan sebagai jalan untuk mendapatkan data, mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data. Data dikumpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang dipilih. Hasil penelitian berupa uraian berupa bentuk bahasa slang dan fungsi penggunaan variasi bahasa slang yang ditemukan dan diklasifikasikan dan dianalisis dengan kajian fungsi bahasa Roman Jakobson.

Kata Kunci: Bahasa, Variasi, Bahasa Slang.

Abstract

This study aims to get a detailed description of the use of slang in the comments posted on Instagram account @ahquote. Especially knowing the form of slang variations and the function of using slang variations in Instagram account post comments. Language is a tool that humans have used in connecting social relationships through certain oral, written and coded means that everything they wish to disseminate can be accepted and understood by the receiver. The theory used is sociolinguistics that discuss language and everything that is little experienced by society that happens because of social actions. Every language selected and used has rules, methods and functions applied in which it is used properly. The type of research applied to this study is a qualitative approach with descriptive qualitative methods. Selected techniques are documentation techniques and note techniques. It is selected and used as a way to obtain data, collect data, process data and analyze data. The data is collected according to the selected problem formula. The results are a description of the slang form and the function of using variations of slang found and classified and analyzed by the study of the Roman Jakobson language function.

Keyword: Language, Variation, Slang.

PENDAHULUAN

Instrumen yang utama dalam interaksi sosial adalah bahasa, melalui bahasa ide, pemikiran, karakteristik individu dan nilai dapat tersampaikan. Tidak hanya sebagai media untuk bertukar informasi, bahasa juga berperan dalam proses pembentukan karakteristik sosial dan budaya dalam

suatu komunitas (Sitorus, Tamba, dan Tansliova, 2024). Keberagaman budaya menimbulkan variasi penyampaian atau pengungkapan bahasa itu sendiri, yang kemudian dikenal dengan bahasa gaul atau bahasa slang. Menurut Wibowo (2001, hlm. 3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang memiliki arti dan memiliki artikulasi (ditimbulkan oleh alat

ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang diterapkan menjadi alat berkomunikasi oleh makhluk hidup yakni manusia untuk menimbulkan arti dalam hati manusia dan arti dalam pikiran manusia. Bahasa merupakan simbol yang memiliki suara dengan segala nada yang yang dihasilkan dari penyusunan kata dan penekanan ucapan bergantung pada komunikasi yang disampaikan dari hati atau pikiran yang menghasilkan arti dan makna.

Bahasa slang pada mulanya hanya digunakan secara langsung diterapkan ketika penerima pesan dan pembawa pesan bertemu secara fisik. Dalam keberlangsungan komunikasi yang diucapkan hanya pengguna yang tahu isi dan makna dari bahasa yang dipergunakan. Bahasa slang dikenali dan diketahui oleh pengguna bahasa slang dalam lingkup pengguna karena kerahasiaan dan keunikan sengaja dilestarikan. Dalam konteks informal bahasa slang atau bahasa gaul merupakan keragaman dan variasi interaksi sosial dalam bahasa Indonesia pada suatu daerah serta pada suatu komunitas tertentu. Bahasa slang mengalami perkembangan baik dalam komunitas tertentu maupun kalangan tertentu. Tidak hanya sebagai media atau alat untuk bertukar informasi, namun bahasa slang digunakan untuk mempererat solidaritas, kebersamaan, dan kerukunan untuk komunitas itu sendiri (Partridge dalam Budiasa, Savitri, & Dewi, 2021). Pemilihan bahasa slang yang digunakan oleh sebuah komunitas memungkinkan pembicara mengungkapkan identitas dan karakteristik komunitas tersebut secara unik. Media sosial adalah sebuah wadah yang sengaja dilahirkan untuk menjalin interaksi secara tidak langsung. Tidak ada halangan dalam berkomunikasi walaupun terbentang jarak yang jauh. Perbedaan waktu pada setiap tempat tidak menjadi kendala yang bermakna apabila menggunakan media sosial dalam penghubung. Dalam media sosial tidak hanya bahasa daerah yang ditemukan bahasa baku dan bahasa yang tidak baku ditemukan pada pemanfaatan bermedia sosial.

Instagram adalah salah satu media sosial yang dapat berguna sebagai wadah untuk mengekspresikan bahasa (interaksi) melalui kolom komentar. Salah satu akun *instagram* yang memiliki interaksi paling tinggi pada kolom komentarnya yaitu akun *instagram @ahquote*, yang memberikan kutipan-kutipan motivasi dan pandangan jati diri, dengan 2,3 juta pengikut dan ribuan komentar yang mengalir dalam satu postingan. Bahasa slang dapat ditemukan dalam komentar tiap-tiap postingan di

akun *instagram @ahquote*. Komentar kata slang mendeskripsikan variasi pendapat, respon, dan bahkan humor pengikut akun *instagram @ahquote*. Dalam hal ini, bahasa slang menjadi wadah untuk mengekspresikan karakteristik individu secara spontan dan tanpa halangan pada postingan yang mereka lihat.

Bentuk bahasa slang dan variasi penggunaan fungsi bahasa slang memiliki hubungan yang sangat erat dan dapat dikaitkan satu sama lain. Bahasa slang berupa bentuk singkatan dapat memiliki hubungan dengan fungsi fatis. Bahasa slang berupa bentuk singkatan yang kaya akan kosa kata menjadi sebuah kata yang lebih efisien. Kemudian bahasa slang berupa bentuk singkatan dapat dituangkan dalam fungsi fatis untuk menjaga dan mempertahankan kontak sosial. Dengan kata lain dapat melakukan basa basi dengan orang lain agar tetap ada kontak. Bahasa slang berupa bentuk yang dipendekkan dapat memiliki hubungan dengan fungsi referensial dan metalingual. Bahasa slang berupa bentuk yang dipendekkan dapat memiliki hubungan dengan fungsi referensial. Bahasa slang berupa bentuk yang dipendekkan dapat membawa fakta yang sebenarnya terjadi maupun membawa suatu informasi. Kemudian bahasa slang berupa bentuk yang dipendekkan dapat memiliki hubungan dengan fungsi metalingual. Bahasa slang berupa bentuk yang dipendekkan dapat menjelaskan makna yang sesungguhnya pada kata yang digunakan dalam pembicaraan yang sedang berlangsung. Terjadi penjelasan kata yang lebih rinci setelah menyebutkan bahasa slang. Penyebutan kata kedua menegaskan maksud dan pengertian dari kata bahasa slang yang pertama. Bahasa slang berupa bentuk salah ucap yang lucu memiliki bentuk yang lucu dan menggemaskan ketika diketahui. Bahasa slang berupa bentuk salah ucap yang lucu dapat memiliki hubungan dengan fungsi puitis dan fungsi konatif. Pada fungsi puitis bentuk bahasa slang berupa salah ucap yang lucu dituangkan untuk menjelaskan dengan indah atau menuliskan kata kata dengan susunan kata yang sengaja diberi rima dan nada yang puitis. Pada fungsi konatif bentuk bahasa slang berupa salah ucap yang lucu dapat dimanfaatkan sebagai kata yang memengaruhi pihak lain agar mau mengikuti tindakan yang diperintahkan. Bahasa slang berupa bentuk interjeksi dapat memiliki hubungan dengan fungsi emotif. Pada fungsi emotif bentuk bahasa slang berupa interjeksi dapat dipergunakan untuk mengungkapkan isi hati, perasaan maupun pikiran

yang disebutkan secara tidak sengaja dan spontan keluar dari alat ucap. Pada penelitian ini melihat pada variasi bahasa slang pada komentar postingan akun instagram @ahquote. Variasi bahasa slang dilihat pada komentar postingan dalam 8 bulan terakhir. Kemudian variasi bahasa slang yang diperoleh diklasifikasikan pada bentuk bahasa slang dan fungsi variasi penggunaan bahasa slang. Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimanakah bentuk variasi bahasa slang pada komentar postingan akun instagram @ahquote? Dan Bagaimanakah fungsi penggunaan variasi bahasa slang yang terdapat pada komentar postingan akun *instagram* ahquote?. Kemudian berdasarkan paparan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara terperinci mengenai penggunaan bahasa slang dalam komentar pada akun *instagram* @ahquote. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk variasi bahasa slang pada komentar postingan akun *instagram* @ahquote dan untuk mengetahui fungsi penggunaan variasi bahasa slang pada komentar postingan akun *instagram* @ahquote. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pengembangan ilmu di bidang linguistik, khususnya dalam pembahasan sosiolinguistik dan ragam bahasa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman untuk mahasiswa dan akademisi mengenai variasi bahasa slang dalam media sosial khususnya media sosial *instagram*. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi tambahan bagi penulis selanjutnya yang membahas penggunaan bahasa informal dalam media sosial.

Menyesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, bagian pada landasan teori akan menguraikan bagaimana teori teori yang menjadi dasar dalam mengkaji masalah dalam penelitian. Adapun teori teorinya akan diuraikan sebagai berikut. Sosiolinguistik jika dilihat dari namanya berkaitan dengan kajian Sosiologi dan Linguistik (Sumarsono, 2004: 1). Dapat dipahami bahwa sosiolinguistik adalah sebuah kajian bahasa yang meliputi masyarakat umum sebagai pengguna bahasa dan memiliki tautan dengan faktor faktor kemanusiaan dan sosial. Menyesuaikan pendapat tersebut maka sosiolinguistik adalah kajian bahasa yang diterapkan pada kehidupan sosial. Termasuk

juga bahasa yang digunakan sehari hari dalam berkomunikasi dan bercakap. Menurut Firmansyah (2021: 165), Sosiolinguistik mempelajari tentang masalah-masalah sosial dan hubungannya dengan masyarakat. Sosiolinguistik merupakan ilmu yang membahas tentang bahasa bahasa dan segala sesuatu yang sedikit banyak dialami oleh masyarakat yang terjadi karena ulah tindakan sosial. Setiap bahasa yang dipilih dan digunakan memiliki aturan, metode dan fungsi yang diterapkan dalam dimana bahasa itu dipergunakan semestinya. Sementara itu, menurut Chaer & Agustina (2014: 80), sosiolinguistik merupakan salah satu cabang dari ilmu kebahasaan atau linguistik dimana menempatkan penggunaan bahasanya memandang kedudukan penutur bahasa dalam hubungan sosial. Sosiolinguistik merupakan sekumpulan dari dua kata yaitu sosiologi atau sosio yang mengandung makna masyarakat. Linguistik merupakan kajian ilmu tentang bahasa. Dengan demikian sosiolinguistik merupakan salah satu ilmu bahasa yang memiliki relevansi dengan masyarakat, yang dimana hubungan tersebut tidak terlepas oleh ilmu-ilmu sosial dan teori kemasyarakatan. Sosiolinguistik mengkaji perihal kebahasaan dalam kehidupan bermasyarakat tidak tekecuali bagi mahasiswa bahasa Indonesia yang menggunakan tuturan dan kode dalam berkomunikasi.

Berdasarkan penyajian pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang membahas hubungan bahasa dengan sikap sosial. Sosiolinguistik tidak melihat bahwa bahasa hanya bahasa namun bahasa adalah jembatan untuk menuju sosialisasi dalam bermasyarakat. Hubungan yang diterapkan di suatu lingkungan sosial dalam masyarakat tutur dapat dikaji dengan variasi bahasanya. Variasi bahasa adalah pola pikir dan pandangan yang memiliki pandangan yang berbeda dalam konteks penggunaan bahasa oleh kelompok tertentu yang dipengaruhi oleh faktor pendidikan, latar belakang, usia, perbedaan jenis kelamin, lokasi, situasi dan tujuan penggunaan dalam berbahasa. Jadi, meskipun individu berasal dari lokasi yang sama tidak menjamin bahwa cara individu berbicara akan sama. Terdapat perbedaan bergantung pada faktor faktor yang lain. Menurut Chaer (dalam Setiawati, 2019: 1) variasi bahasa adalah keragaman bahasa yang disebabkan oleh adanya keragaman sosial dalam masyarakat. Variasi bahasa hadir dikarenakan adanya perbedaan kelompok sosial, budaya dan kebutuhan dalam komunikasi yang tidak seragam. Keragaman sosial muncul dikarenakan adanya

berbagai tingkat kelompok usia, perbedaan jenis kelamin, pendidikan, status, sosial ekonomi, pekerjaan dan lain lain yang memengaruhi cara mereka berbicara.

METODE

Penelitian yang berjudul “Variasi Bahasa Slang pada Komentar Postingan Akun Instagram @ahquote” (Kajian Fungsi Bahasa Roman Jakobson). Berdasarkan pemaparan tersebut, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh berbentuk kata kata yang tersaji pada komentar postingan dalam akun Instagram Ahquote. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mendalami, menelusuri dan mengolah makna yang berasal dari golongan sosial tertentu yang berasal dari masalah masalah sosial dalam kehidupan.

HASIL PENELITIAN

Hasil pada bab ini terkait penggunaan bahasa gaul pada komentar postingan akun instagram @ahquote. Hasil penelitian ini akan dipaparkan dalam bentuk tabel. Hasil pembahasan akan dirincikan berdasarkan tabel tabel dalam hasil penelitian. Tahapan ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu (1) bagaimanakah bentuk variasi bahasa slang pada komentar postingan akun instagram @ahquote? dan (2) bagaimanakah penggunaan fungsi dalam variasi bahasa slang yang terdapat pada komentar postingan akun *instagram* ahquote?

1. Bentuk Variasi Bahasa Slang pada Komentar Postingan Akun Instagram @ahquote

Bentuk merupakan segala sesuatu wujud yang ditampilkan berupa eksplisit maupun implisit. Dalam penelitian ini telah ditemukan bentuk variasi bahasa slang pada komentar postingan akun instagram @ahquote. Sesuai dengan kajian teori yang dipilih.

a. Variasi Bahasa Slang Berupa Kata Singkatan

Tabel 1 Berupa Kata Singkatan

No	Variasi Bahasa Slang	Makna
1.	<i>Ckp tw</i>	Cukup tau
2.	<i>Thx</i>	Terimakasih
3.	<i>Cpt bgt</i>	Cepat banget

4.	<i>Raurus</i>	Tidak peduli
5.	<i>Gpp</i>	Tidak apa apa
6.	<i>Tsb</i>	Tersebut
7.	<i>Bnr</i>	Benar

b. Variasi Bahasa Slang Berupa Bentuk yang Dipendekkan

Tabel 2 Berupa Bentuk yang Dipendekkan

No	Variasi Bahasa Slang	Makna
1.	<i>Stecu</i>	Setelan cuek
2.	<i>Gercep</i>	Gerak cepat
3.	<i>Jastip</i>	Jasa titip
4.	<i>Orkay</i>	Orang kaya
5.	<i>Bimbel</i>	Bimbingan belajar
6.	<i>Buk</i>	Ibu
7.	<i>Mampus</i>	Mati
8.	<i>Bansos</i>	Bantuan sosial

c. Variasi Bahasa Slang Berupa Salah Ucap yang Lucu

Tabel 3 Berupa Salah Ucap yang Lucu

No	Variasi Bahasa Slang	Makna
1.	<i>Konoha</i>	Negara Indonesia
2.	<i>Hepi nu year</i>	Happy new year (Selamat tahun baru)
3.	<i>Babayyy</i>	Selamat tinggal
4.	<i>Mincu</i>	Admin pengelola
5.	<i>Kocak</i>	Lucu
6.	<i>Klean</i>	Kalian
7.	<i>Zeyeng</i>	Sayang
8.	<i>Cuan</i>	Uang
9.	<i>Sotoy</i>	Sok tahu

d. Variasi Bahasa Slang Berupa Bentuk Interjeksi

Tabel 4 Berupa Bentuk Interjeksi

No	Variasi Bahasa Slang	Makna
1.	<i>Persetannn</i>	Ketidakpedulian, emosi
2.	<i>Hush</i>	Menyuruh diam atau pergi
3.	<i>Prettt</i>	Ungkapan ketidakpercayaan

4.	<i>Nyenyenye</i>	Sikap masa bodo, mengejek
5.	<i>Hoax</i>	Berita palsu
6.	<i>mang eak</i>	Memang iya
7.	<i>Bjirrr</i>	Umpatan yang kasar

		Tar	Sebentar
		Klean	Kalian
		Jastip	Jasa titip
4.	Fungsi fatis	Mang eak	Emang iya
		Hepi nu year	Selamat tahun baru
		Derr	Sender (pengirim)
		Bnr	Benar
		Buk	Ibu
		Babayyy	Selamat tinggal
5.	Fungsi puitis	Jan	Jangan
6.	Fungsi metalingual	Stecu	Setelan cuek
		Raurus	Tidak peduli

2. Fungsi Penggunaan Variasi Bahasa Slang pada Komentar Postingan Akun Instagram @ahquote

a. Fungsi Variasi Bahasa Slang

Tabel 5 Fungsi Variasi Bahasa Slang

No	Fungsi	Variasi Bahasa Slang	Makna
1.	Fungsi referensial	Cuan	Uang
		Tsb	Tersebut
		Cpt bgt	Cepat banget
		Mampus	Mati
		Kocak	Lucu
		Mincu	Admin pengelola
		Anj	Anjing
		Bansos	Bantuan sosial
2.	Fungsi emotif	Persetann	Ketidakpercayaan, emosi
		Prettt	Ungkapan ketidakpercayaan
		Hoax	Berita palsu
		Nyenyenye	Sikap masa bodo, Mengejek
		Ckp tw	Cukup tau
		Konoha	Negara indonesia
		Bjirrr	Umpatan
		Huffff	Hembusan napas melalui mulut
		Bimbel	Bimbingan belajar
		Tjakepp	Tampan
		Zeyeng	Sayang
		Gpp	Tidak apa apa
		Sotoy	Sok tahu
		Orkay	Orang kaya
		3.	Fungsi konatif
Loshh	Bebas		
Kuy	Ayo		
Gercep	Gerak cepat		

Bersumber dari hasil analisis data pada tabel-tabel di atas. Teruraikan penelitian data kualitatif berkenaan dengan bentuk dan fungsi variasi bahasa slang pada komentar postingan akun Instagram @ahquote. Diperoleh empat bentuk variasi bahasa slang dan enam fungsi variasi penggunaan bahasa slang yang tersaji pada komentar postingan akun instagram @ahquote.

PEMBAHASAN

Penggunaan bahasa slang pada postingan komentar akun instagram @ahquote dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan bentuk variasi bahasa slang dan fungsi variasi bahasa slang. Dalam kajian yang menggunakan teori Bloomfield untuk menganalisis bentuk dan fungsi dalam bahasa slang ditemukan empat bentuk bahasa slang yakni, bentuk singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan dan bentuk interjeksi. Bentuk singkatan yang ditemukan dalam komentar merujuk pada menyingkat kata untuk efisiensi waktu pengetikan sebagai bagian kebiasaan dan kekhasan dalam berkomunikasi. Contohnya seperti, cpt bgt dan thx. Bentuk salah ucap yang lucu terjadi akibat dari kesalahan pengucapan yg disengaja dengan salah satu tujuannya sebagai humor atau untuk menunjukkan keakraban dalam suatu kelompok. Contohnya seperti, sotoy dan konoha. Bentuk yang dipendekkan ditemukan dalam komentar bertujuan untuk membuat komunikasi lebih lancar dan informasi yang diberikan cepat tersampaikan. Contohnya seperti, orkay dan gercep. Bentuk interjeksi berfungsi untuk mengungkapkan perasaan dalam bentuk spontan untuk menyampaikan perasaan penutur tanpa perlu dirangkai menggunakan kata lain dalam kalimat.

Contohnya seperti, huff dan prett.

Berdasarkan penuturan Roman Jakobson bahasa memiliki enam fungsi yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi fatis, fungsi puitis dan fungsi metalingual. Fungsi referensial untuk menyampaikan informasi atau fakta di dunia nyata. Dalam hasil analisis fungsi referensial ditemukan pada komentar postingan akun instagram @ahquote. Beberapa kata yang ditemukan adalah cuan, tsb, dan cpt bgt. Fungsi emotif untuk menyatakan perasaan atau sikap yang tengah dirasakan. Dalam hasil analisis fungsi emotif ditemukan pada komentar postingan akun instagram @ahquote. Beberapa kata yang ditemukan adalah zeyeng, ckp tw dan gpp. Fungsi konatif untuk memengaruhi atau mengajak orang lain agar menerima pesan yang disampaikan. Dalam hasil analisis fungsi konatif ditemukan pada komentar postingan akun instagram @ahquote. Beberapa kata yang ditemukan adalah kuy, hush dan tar. Fungsi fatis bertujuan untuk menjaga dan memelihara komunikasi dalam hubungan sosial agar kelancaran komunikasi tetap terjaga dengan baik. Dalam hasil analisis fungsi fatis ditemukan pada komentar postingan akun instagram @ahquote. Beberapa kata yang ditemukan adalah babayyy, mang eak dan derr. Fungsi puitis untuk menunjukkan pesan yang didalamnya terdapat rangkaian kata yang indah. Dalam hasil analisis fungsi puitis ditemukan pada komentar postingan akun instagram @ahquote. Kata yang ditemukan adalah jan. Fungsi metalingual bertujuan untuk membahas dan mendefinisikan pesan itu sendiri agar komunikasi yang terjalin tidak mengalami kesalahpahaman. Dalam hasil analisis fungsi metalingual ditemukan pada komentar postingan akun instagram @ahquote. Beberapa kata yang ditemukan adalah stecu dan raurus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian mengenai variasi bahasa slang pada komentar postingan akun instagram @ahquote, dapat disimpulkan sebagai berikut. Bentuk variasi bahasa slang pada komentar postingan akun instagram @ahquote ditemukan empat bentuk bahasa slang yang terdiri atas 8 bentuk variasi bahasa slang berupa kata singkatan, 12 bentuk variasi bahasa slang berupa salah ucap yang lucu, 12 bentuk variasi bahasa slang berupa bentuk yang dipendekkan, dan 10 bentuk variasi bahasa slang berupa bentuk interjeksi. Fungsi penggunaan variasi bahasa slang pada komentar postingan akun instagram @ahquote diperoleh enam

fungsi penggunaan variasi yang terdiri atas 8 bentuk dalam fungsi referensial, 17 bentuk dalam fungsi emotif, 7 bentuk dalam fungsi konatif, 6 bentuk dalam fungsi fatis, 1 bentuk dalam fungsi puitis dan 2 bentuk dalam fungsi metalingual.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian, pembahasan hingga simpulan dari variasi bahasa slang dalam komentar postingan akun instagram @ahquote terdapat saran sebagai berikut. 1. Kajian perihal sociolinguistik khususnya kajian perihal variasi bahasa slang dapat dilakukan lebih banyak lagi tidak hanya dalam media sosial instagram melainkan media sosial lain. Yang lebih banyak disukai oleh kebanyakan pengguna jejaring sosial. 2. Penggunaan variasi bahasa slang perlu memperhatikan dalam konteks komunikasi bagaimana dan kapan variasi bahasa slang dapat dipergunakan. Bahasa yang baik adalah bahasa yang penggunaannya sesuai konteks topik. Bahasa yang benar adalah bahasa yang penggunaannya sesuai dengan situasi, kondisi dan sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia.

SARAN

1. Kajian perihal sociolinguistik khususnya kajian perihal variasi bahasa slang dapat dilakukan lebih banyak lagi tidak hanya dalam media sosial instagram melainkan media sosial lain. Yang lebih banyak disukai oleh kebanyakan pengguna jejaring sosial.
2. Penggunaan variasi bahasa slang perlu memperhatikan dalam konteks komunikasi bagaimana dan kapan variasi bahasa slang dapat dipergunakan. Bahasa yang baik adalah bahasa yang penggunaannya sesuai konteks topik. Bahasa yang benar adalah bahasa yang penggunaannya sesuai dengan situasi, kondisi dan sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiasa, I. G. B., Savitri, P. W., & Dewi, A. S. S. (2021). *Penggunaan bahasa slang di media sosial*. Humanis: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Seni, 25(2). <https://doi.org/10.24843/JH.2021.v25.i02.p08>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/359>

- 652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif
Sari, Y. S., Noor, M. E. F., Adinda, F., & Tarigan, A. R. (2023). *Pembentukan identitas diri milenial melalui penggunaan bahasa slang di media sosial*. *Asas: Jurnal Sastra*, 13(2). <https://doi.org/10.24114/ajs.v13i2.57551>
- Sitorus, R. S., Tamba, L. O. B., & Tansliova, L. (2024). *Penggunaan bahasa gaul (slang) dan implikasi terhadap nilai karakter pada mahasiswa*. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 290–298. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i2.672>
- Sasole, N. T. A., & Hadiwijaya, M. (2024). *Kajian sosiolinguistik bahasa slang atau gaul dalam bersosial media*. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 2(1). <https://doi.org/10.6734/argopuro.v2i1.2384>
- Megawati, Y. D. (2022). *Bab III: [Judul Bab III]* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Repository Universitas Muhammadiyah Jakarta. Diakses dari <https://repository.umj.ac.id/9338/12/12.%20B%20AB%20III.pdf>
- Margaretha, M. Y. D. (2022). *Bab III: Implementasi Peraturan Wali Kota Probolinggo Nomor 77 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Panca Marga. Repository Universitas Panca Marga. Diakses dari <http://repository.upm.ac.id/4178/6/BAB%203%20MEGA%20YOLANDA%20DWI.pdf>
- Mutohar, A. (2022). *Bab II: Campur kode tuturan guru dalam pembelajaran kelas III MIM Bubakan Tulakan tahun pelajaran 2022* [Skripsi tidak diterbitkan]. STKIP PGRI Pacitan. Repository STKIP PGRI Pacitan. Diakses dari https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/989/6/AHMAD%20MUTOHAR_BAB%202_PBSI2022.pdf
- Munir, S. (2021). *Bab II: Penggunaan slang pada Generasi Z di Twitter* [Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, IAIN Syekh Nurjati Cirebon]. Repository IAIN Syekh Nurjati. Diakses dari <https://repository.syekhnurjati.ac.id/5576/3/B%20AB%20II.pdf>
- Roanda, Z., & Heryana, N. (2024). *Penggunaan bahasa gaul pada siswa SMA Srijaya Negara Palembang dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Sriwijaya. Repository Universitas Sriwijaya. Diakses dari <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/157194>
- Yulianti, W. (2022). *Bab III: [Judul Bab III]* [Skripsi tidak diterbitkan]. STKIP PGRI Pacitan. Repository STKIP PGRI Pacitan. Diakses dari https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/994/7/WARDIANA%20YULIANTI_BAB%203_PBSI2022.pdf
- Wahyuni, S., & Duwila, S. A. Y. P. S. (2023). *Slang languages used by transgender in Surabaya*. *Prosiding Seminar Nasional GESI (Gender, Empowerment, and Social Inclusion)*, Universitas Wijaya Putra. Diakses dari <https://ejurnal.uwp.ac.id/lppm/index.php/prosiding/article/view/305>
- Hanifah, S., & Kisyani-laksono. (n.d.). *Variasi bahasa dari segi penutur dalam Web Series 9 Bulan karya Lakonde: kajian sosiolinguistik*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Sabbila, A. N., & Mansyur, A. S. (n.d.). *Penggunaan bahasa slang oleh remaja Pesona Rancaekek Indah* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Azizah, A. R. (2019). *Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa gaul di kalangan remaja*. *Jurnal Skripta: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 33–39. Universitas PGRI Yogyakarta. Diakses dari <https://journal.upy.ac.id/index.php/skripta/article/viewFile/424/426>
- Kadarisman, A. E. (2010). *Puitika linguistik pasca Jakobson: Tantangan menjaring makna simbolik* [Makalah tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Malang. Diakses dari <https://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/11/003-Puitika-Linguistik-Pasca-Jakobson.dc1.pdf>
- Zalukhu, M., Golung, A. M., & Rondonuwu, S. (n.d.). *Analisis faktor-faktor dalam pengembangan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa di UPT. Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses dari <https://widodo.staff.uns.ac.id/2008/12/12/sekitas-tentang-pengembangan-koleksi->

- perpustakaan-perguruan-tinggi/
Aulia, J. (2021). *Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi himpunan kelas VII SMP/MTs*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(1), 484–500. Diakses dari https://www.academia.edu/download/115425776/Metpen_Jannatul_Aulia.pdf
- Miawaty, F. (2021). *Mengungkap dampak Covid-19 pada UMKM sektor kuliner (Studi kasus: UMKM kuliner di wilayah Rawamangun)* [Skripsi, STIEI Jakarta]. Repository STEI. <http://repository.stei.ac.id/4853/3/BAB%203.pdf>
- Suryani, I., Bakiyah, H., & Isnaeni, M. (2020). *Strategi public relations PT Honda Megatama Kapuk dalam customer relations*. *Journal Komunikasi*, 11(2), 101–110. <https://doi.org/10.31294/jkom.v11i2.8205>